

**Hubungan Tindakan Induksi dalam Proses Persalinan dengan Kejadian
Ikterus Neonatorum di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Yogyakarta Tahun 2011**

Kurniawati¹, Hj. Ummu Hani EN², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar Belakang: Pemakaian oksitosin sebagai induksi persalinan sering digunakan. Induksi yang tidak dipantau dengan benar dapat mengakibatkan beberapa risiko yang salah satunya hipoksia/asfiksia yang merupakan penyebab terjadinya ikterus neonatorum. Angka Kematian Bayi (AKB) khususnya neonatal sebesar 5 juta pertahun. Penyebab kematian bayi baru lahir 0-6 hari adalah gangguan pernapasan, prematuritas, sepsis, hipotermi, kelainan darah/ikterus, dan kelainan kongenital. Kejadian ikterus berdasarkan data RS Dr. Sardjito melaporkan pada Tahun 2003 terdapat sebanyak 128 kematian neonatal (8,5%) dari 1509 neonatus yang dirawat dengan 24% kematian terkait hiperbilirubinemia.

Tujuan Penelitian: Diketuinya hubungan yang signifikan antara tindakan induksi dalam proses persalinan dengan kejadian ikterus neonatorum.

Metode Penelitian: Jenis penelitian adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *Cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan 244 responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Analisis data yang digunakan univariabel dan analisis bivariabel menggunakan *Chi-square* dengan taraf signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Ada hubungan yang signifikan antara tindakan induksi dengan kejadian ikterus neonatorum. Terdapat 88 kasus bayi yang mengalami ikterus dan ikterus yang disebabkan oleh tindakan induksi dalam proses persalinan sebanyak 37 kasus (51,4%). Hasil yang diperoleh dari rumus *Chi-square* (X^2) menunjukkan $p = 0,001$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tindakan induksi dalam proses persalinan dengan kejadian ikterus neonatorum, sesuai dengan hipotesis yang sudah dirumuskan. Tingkat keeratan hubungan penelitian ini adalah rendah.

Kata Kunci : Induksi Persalinan, Ikterus Neonatorum.

¹Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

²Pembimbing I

³Pembimbing II

**Act of Relationships in the Process of Labor Induction With Jaundice Genesis
Neonatorum in Panembahan Senopati Bantul District Hospital
Yogyakarta Year 2011**

ABSTRAC

Kurniawati¹, Hj. Ummu Hani EN², Ratna Prahesti³

Background: The use of oxytocin for induction of labor is often used. Induction is not properly monitored and can lead to several risks, one of which is hypoxia/asphyxia which is the cause of neonatal jaundice. Infant Mortality Rate (IMR) in particular neonatal 5 million per year. The cause of newborn death 0-6 days is respiratory distress, prematurity, sepsis, hypothermia, blood disorder/jaundice, and congenital anomalies. Incidence of jaundice based on Dr. RS. Sardjito reported in 2003 there were as many as 128 neonatal deaths (8.5%) of 1509 neonates who were treated with 24% of deaths related to hyperbilirubinemia.

Purpose: Knowledgeable significant relationship between measures of labor induction in the incidence of neonatal jaundice.

Research Methods: This type of research is a *descriptive analytic cross sectional* approach. The number of samples used 244 respondents in Panembahan Senopati Bantul District Hospital. Analysis of the data used analysis univariabel and bivariabel using *Chi-square* with a significance level of $p < 0.05$.

Results: There is a significant relationship between the actions of neonatal jaundice induced by the incident. There are 88 cases of infants with jaundice and jaundice caused by actions in the induction of labor as much as 37 cases (51.4%). The results obtained from the formula *Chi-square* (X^2) showed significant $p = 0.001$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a significant relationship between measures of labor induction in the incidence of neonatal jaundice, consistent with the hypothesis that has been formulated. Level of closeness of relationship research is low.

Key words: Induction of Labor, Jaundice Neonatorum.

¹. Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta

². Supervising Lecturer I

³. Supervising Lecturer II